

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Beberapa fungsi operasional dalam manajemen sumber daya manusia adalah: pengadaan, pengembangan, pengintegrasian, pemutusan hubungan kerja dan pemberian kompensasi serta pemeliharaan menitikberatkan pada pemeliharaan kondisi fisik para karyawan, yaitu : keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam hal ini perusahaan harus dapat bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sejak karyawan tersebut resmi diterima menjadi karyawan pada perusahaan yang bersangkutan.

Bagi pengusaha, karyawan merupakan motor penggerak perusahaan bisa dikatakan bahwa manajer atau pimpinan perusahaan adalah orang yang memperoleh atau mencapai hasil secara tidak langsung dari karyawan. Karyawan merupakan partner kerja dan aset perusahaan untuk memajukan perusahaan. Oleh karena itu penanganan karyawan harus dilakukan secara serius dan menyeluruh, artinya mengupayakan agar pendayagunaan potensi sumber daya manusia diiringi dengan perhatian pada kondisi dengan keadaan sosial karyawan.

Dengan dukungan dan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik maka diharapkan kinerja karyawan akan baik dan secara optimal dalam melakukan tugas-tugas dan kewajibannya sebagai

karyawan dan pada akhirnya tujuan yang diinginkan perusahaan akan tercapai.

Pentingnya perhatian terhadap kinerja karyawan ini didasarkan pada beberapa akibat buruk yang merugikan atau menghambat tujuan perusahaan. Banyak contoh yang telah ditimbulkan oleh kesehatan karyawan yang buruk kurang dan diperhatikan sehingga banyak absensi yang tinggi, situasi tempat kerja yang tidak kondusif dan jam istirahat yang minim dsb. Hal yang lain terjadi pada keselamatan kerja, misalnya pada bagian karyawan teknis yang memiliki resiko pekerjaan yang tinggi harus diantisipasi dengan baik agar tidak terjadi kecelakaan kerja yang merugikan perusahaan dan karyawan yang bersangkutan pada saat sedang beroperasi dilapangan.

Implementasi yang harus dilakukan di dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja ini adalah dilakukannya pelatihan khusus sehingga para pekerja memiliki keahlian dalam mengatasi bahaya-bahaya yang ada, tata cara penggunaan alat dan mesin-mesin pengoperasian dan pemakaian alat pelindung saat sedang beroperasi dilapangan agar terlindung dari aliran listrik, pemakaian masker udara untuk beroperasi pada daerah yang mengandung racun dan bahan-bahan aktif, pelatihan penggunaan peralatan mesin dan sebagainya terhadap karyawan untuk menghindari kecelakaan-kecelakaan yang merugikan berbagai pihak. Seperti teori yang menyebutkan tentang

pentingnya program keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut :

Nasution (1994:251)

Program kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu usaha untuk melindungi karyawan ditempat kerja. Dengan terlindungnya karyawan ditempat kerja dan kesehatan kerja, diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan melalui peningkatan produktivitas kerja.

Jika hal-hal yang telah dijelaskan diatas tidak diperhatikan maka secara otomatis kinerja perusahaan akan terhambat. Jika hal ini diantisipasi dengan cepat dan tepat maka hal yang dikhawatirkan akan terhindarkan dan tujuan yang diinginkan perusahaan akan tercapai.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang masalah : Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) APJ – Malang.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah yang dibahas adalah:

- a. Sejauh mana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) APJ-Malang.
- b. Di antara keselamatan dan kesehatan kerja mana yang berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) APJ-Malang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. PLN (Persero) APJ – Malang.
- b. Untuk menganalisa faktor apa yang lebih dominan diantara variabel kesehatan dan variabel keselamatan kerja terhadap variabel kinerja karyawan pada PT. PLN (Persero) APJ – Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam mengatasi masalah khususnya mengenai pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan.

2. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan realitas yang terjadi dilapangan khususnya mengenai bidang kajian sumber daya manusia tentang kesehatan dan keselamatan kerja dalam perusahaan serta hubungannya dengan kinerja karyawan untuk melakukan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai pembanding atau sebagai acuan bagi penulis lain yang melakukan penelitian dalam bidang bahasan yang sama.